



Kembangkan Industri Kreatif Berbasis Tradisional

YOGYA (MERAPI) -Industri kreatif berbasis tradisional menjadi salah satu sasaran program yang akan dikembangkan Pemkot Yogyakarta. Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah memberikan pelatihan pembuatan blangkon dan surjan melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala Disperindagkoptan Yogyakarta Suyana blangkon dan surjan Yogyakarta itu adalah produk tradisional khas Yogyakarta. Permintaan blangkon dan surjan juga dinilainya masih cukup tinggi sehingga diperlukan lebih banyak perajin.

"Ini juga upaya mengukuhkan keistimewaan DIY, sehingga produk industri kreatif berbasis tradisional perlu didorong. Produk tradisional khas Yogyakarta akan menjadi pembeda dengan daerah lain kata," Suyana, Minggu (1/2).

Yogyakarta sebagai kota pariwisata memiliki industri kreatif yang sudah tumbuh di masyarakat. Terutama pro-

duk kerajinan dan fashion. Kini pihaknya tengah menyusun rencana pelatihan blangkon dan surjan tersebut.

"Pelatihan ini rencananya untuk masyarakat Yogyakarta secara umum. Harapannya bisa meningkatkan kesejahteraan warga dan melestarikan budaya," imbuh Suyana.

Pemkot Yogyakarta sendiri telah menetapkan tujuh jenis produk unggulan daerah di antaranya batik, fashion, perak, bakpia, dan gudeg. Penetapan produk unggulan daerah itu didasarkan dari kajian Universitas Gadjah Mada dan Bank Indonesia. Dengan penetapan itu, produk tersebut mendapatkan prioritas dan dukungan untuk dikembangkan semua pihak terkait di Pemkot Yogyakarta.

Selain pelatihan, Disperindagkoptan Yogyakarta juga akan menggelar lomba pembuatan motif batik khas Yogyakarta. Dia menyebut motif batik yang menang akan dijadikan seragam pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005